
**STRATEGI MENINGKATKAN *PERSONAL HYGIENE* ANAK BINAAN
DALAM MENGOPTIMALKAN KESEHATAN ANAK BINAAN DI LPKA
KLAS 1 KUTOARJO**

Farhan Anwarrul Anam¹, Ali Muhammad²

^{1,2}Politeknik Ilmu Pemasaran

Email: farhananwarrul@gmail.com¹, alimnrekap@gmail.com²

Abstrak: Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas 1 Kutoarjo, karena kondisi kesehatan yang optimal dapat mendukung proses pembinaan dan rehabilitasi mereka. Meskipun LPKA telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung praktik personal hygiene, banyak anak binaan yang masih memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan diri. Kebiasaan buruk ini meliputi kurangnya kesadaran untuk mencuci tangan, menggosok gigi, dan menjaga kebersihan tubuh secara rutin, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Untuk mengatasi masalah ini, dirancang sebuah program bernama "Peningkatan Pemahaman Personal Hygiene tentang Kepentingan Pengoptimalan Kesehatan Anak Binaan". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak binaan akan pentingnya kebersihan pribadi serta dampaknya terhadap kesehatan mereka. Melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, edukasi berbasis permainan, dan peer education, program ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku yang positif. Indikator keberhasilan program ini diukur dari peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, dan berkurangnya penyakit terkait kebersihan di lingkungan LPKA. Dengan program ini, diharapkan kesehatan anak binaan dapat lebih terjaga, sehingga mereka dapat menjalani pembinaan dengan lebih baik.

Kata Kunci: Kesehatan, Kebersihan Diri, Kebiasaan Buruk, Anak Binaan.

Abstract: Health is a very important aspect for foster children at the Special Child Development Institution (LPKA) Class 1 Kutoarjo, because optimal health conditions can support their development and rehabilitation process. Although LPKA has provided adequate facilities to support personal hygiene practices, many foster children still have bad habits in maintaining personal hygiene. These bad habits include a lack of awareness to wash hands, brush teeth, and maintain body hygiene regularly, which can ultimately increase the risk of spreading disease. To overcome this problem, a program called "Increasing Understanding of Personal Hygiene about the Importance of Optimizing the Health of Foster Children" was designed. This program aims to increase foster children's awareness of the importance of personal hygiene and its impact on their health. Through interactive lecture methods, demonstrations, game-based education, and peer education, this program is expected to be able to encourage positive behavioral changes. The indicators of the success of this program are measured by increased knowledge, behavioral changes, and reduced hygiene-related diseases in the LPKA environment. With this program, it is hoped that the health of foster children can be better maintained, so that they can undergo better development.

Keywords: *Health, Personal Hygiene, Bad Habits, Foster Children.*

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi salah satu hal yang menjadi dasar kehidupan. Kesehatan yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) menjadi isu yang cukup beragam dimana muncul adanya penyakit yang disebabkan dari faktor lingkungan, makanan, *personal hygiene*, kondisi psikis dan lain-lain. Fenomena tentang kesehatan terkhusus di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) menjadi bahan pertimbangan dan diperhatikan karena kondisi lingkungan serta kebiasaan anak binaan tentang kesehatan yang kurang dan menimbulkan adanya penyakit. Penyakit menular yang mempengaruhi kesehatan disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan, pelayanan kesehatan, dan perilaku (Saputri & Astuti, 2019).

Personal hygiene merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesehatan individu, terutama bagi anak-anak yang menjalani pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Kondisi kesehatan yang optimal mendukung perkembangan dan rehabilitasi mereka. Sayangnya, meskipun LPKA telah menyediakan fasilitas yang mendukung kebersihan pribadi, banyak anak binaan yang masih belum memahami pentingnya menjaga kebersihan diri. Kebiasaan buruk seperti jarang mencuci tangan, tidak menjaga kebersihan pakaian, dan lingkungan yang kurang sehat dapat meningkatkan risiko penyakit menular seperti skabies dan ISPA (Saputri & Astuti, 2019).

LPKA yang mengalami *Over crowded* dapat mempengaruhi anak binaan mengadopsi kebiasaan buruk *personal hygiene* tercipta dari pergaulan di LPKA. Kebiasaan anak yang mengakibatkan adanya penyakit menjadi masalah yang harus diatasi oleh petugas pemasyarakatan. Selain itu, kesehatan mental anak binaan dapat mempengaruhi perilaku mengenai bagaimana kebiasaan tentang *personal hygiene* karena anak binaan juga mengalami stress dan depresi akibat kondisi di dalam LPKA. Kesehatan mental tidak hanya berusaha mengatasi berbagai persoalan yang anak binaan hadapi, melainkan anak dapat menyesuaikan diri, mengembangkan potensi dan bakat (Syahfitri & Putra, 2021). Terpelihara kesehatan mental anak binaan juga akan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan hidup pada saat menjalani proses pembinaan dengan baik, sehingga dalam kebiasaan *personal hygiene* anak binaan dapat menerapkan kehidupan yang bersih dan sehat dalam dirinya dan berharap penyakit menular yang ada di LPKA dapat berkurang. Dalam menunjang mengoptimalkan kesehatan maka anak mendapatkan hak.

Di LPKA Klas 1 Kutoarjo, peningkatan jumlah kasus anak binaan yang sakit menunjukkan perlunya intervensi terkait personal hygiene. Data dari klinik LPKA Klas 1 Kutoarjo menunjukkan peningkatan kasus anak sakit dari 242 pada tahun 2021 menjadi 370 pada tahun 2023, yang disebabkan oleh kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan diri (Anam & Muhammad, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kesadaran personal hygiene anak binaan sehingga kesehatan mereka dapat dioptimalkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis untuk menggambarkan pengalaman anak binaan terkait kebiasaan personal hygiene mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dua informan utama: petugas kesehatan di LPKA dan anak binaan. Observasi juga dilakukan untuk memahami kondisi nyata perilaku kebersihan anak binaan.

2.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di LPKA Klas 1 Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah. Subjek penelitian terdiri dari petugas kesehatan dan anak binaan yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan kesehatan di LPKA.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur yang berfokus pada kebiasaan kebersihan anak binaan serta peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi terkait personal hygiene. Observasi dilakukan pada kegiatan sehari-hari anak binaan untuk mengidentifikasi praktik kebersihan yang diterapkan.

2.3. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada pemahaman pola perilaku personal hygiene anak binaan dan dampaknya terhadap kesehatan mereka. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan validitas temuan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**3.1. Kebiasaan Personal Hygiene Anak Binaan**

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak binaan di LPKA Klas 1 Kutoarjo memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan diri. Mereka jarang mencuci tangan dengan benar, tidak rutin mengganti pakaian, dan sering mengabaikan kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan temuan WHO (2017), yang menunjukkan bahwa kebersihan yang buruk menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya penyakit menular seperti skabies dan infeksi saluran pernapasan.

3.2. Penyakit yang Berkaitan dengan Kebersihan

Data dari klinik LPKA menunjukkan peningkatan kasus penyakit menular yang terkait dengan personal hygiene, seperti skabies dan diare. Sebagai contoh, pada tahun 2023, jumlah anak binaan yang mengalami sakit akibat kebiasaan buruk meningkat 52,8% dibandingkan tahun 2021. Lingkungan yang padat di LPKA, ditambah dengan kurangnya kesadaran anak binaan mengenai pentingnya kebersihan pribadi, memperparah penyebaran penyakit menular di dalam lembaga.

3.3. Strategi Peningkatan Personal Hygiene

Petugas kesehatan di LPKA Klas 1 Kutoarjo telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran anak binaan terkait pentingnya personal hygiene. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendidikan kesehatan melalui ceramah interaktif dan demonstrasi praktik kebersihan, seperti cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Namun, hasilnya belum optimal karena keterbatasan waktu dan sumber daya.

Melalui metode peer education, di mana anak-anak yang memiliki pemahaman lebih baik tentang kebersihan mengajarkan rekan-rekan mereka, terjadi peningkatan partisipasi dalam menjaga kebersihan diri. Peer education dianggap efektif karena anak binaan lebih mudah menerima informasi dari rekan sebaya dibandingkan dengan otoritas

KESIMPULAN DAN SARAN**4.1. Kesimpulan**

Peningkatan kesadaran personal hygiene di LPKA Klas 1 Kutoarjo merupakan tantangan yang memerlukan intervensi berkelanjutan. Meskipun telah ada program edukasi, masih banyak anak binaan yang memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kebersihan diri, yang

berdampak pada peningkatan kasus penyakit menular. Metode peer education terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran anak binaan mengenai pentingnya kebersihan pribadi.

4.2. Saran

Pengembangan Program Edukasi: LPKA perlu meningkatkan program pendidikan kebersihan dengan melibatkan lebih banyak elemen interaktif seperti simulasi dan permainan edukatif, untuk meningkatkan pemahaman anak binaan.

Fasilitas Pendukung: LPKA harus memastikan ketersediaan fasilitas kebersihan yang memadai, seperti air bersih, sabun, dan handuk bersih, untuk mendukung penerapan personal hygiene.

Peningkatan Peran Peer Education: Program peer education harus diperluas dengan memberikan pelatihan lebih intensif kepada anak binaan yang dipilih sebagai pengajar agar mereka dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap rekan-rekan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Saputri, N., & Astuti, R. (2019). "Pentingnya Kebersihan Pribadi dalam Mencegah Penyebaran Penyakit di LPKA". *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Anam, F., & Muhammad, A. (2023). "Strategi Meningkatkan Personal Hygiene Anak Binaan dalam Mengoptimalkan Kesehatan Anak Binaan di LPKA Klas 1 Kutoarjo". Skripsi, Politeknik Ilmu Pemasaran.
- Syahfitri, W., & Putra, D. P. (2021). Kesehatan Mental Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 226. <https://doi.org/10.29210/30031175000>.